

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
SURYAKANCANA CIANJUR**

Reksa Jayengsari^{1*}, Noval Fauziah Ramadhan²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Suryakencana

*Corresponding Author e-mail reksaecha22@gmail.com,

noval1727@gmail.com

Masuk: Oktober 2021	Penerimaan: Oktober 2021	Publikasi: November 2021
---------------------	--------------------------	--------------------------

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengetahuan investasi di pasar modal dan motivasi yang rendah dikalangan mahasiswa FEBI UNSUR sedangkan Pasar Modal Syariah telah gencar mempromosikan produk-produk investasi. Matakuliah yang berkaitan dengan pasar modal syariah belum diaplikasikan oleh mahasiswa FEBI UNSUR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBI UNSUR. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner. Berdasarkan hasil uji t statistik, pengetahuan investasi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,699 > 0,05$ dengan hasil perhitungan SE X_1 sebesar $-0,84\%$. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Lalu hasil uji t statistik motivasi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan hasil perhitungan SE X_2 sebesar $77,88\%$. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat investasi. Kemudian, secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap minat investasi hal itu diketahui dari nilai uji $F_{hitung} 137,247 > 3,11 F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan koefisien determinasi menghasilkan R Square sebesar 77% hal ini berarti pengetahuan investasi dan motivasi memberikan kontribusi sebesar 77% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Pasar Modal Syariah, Pengetahuan Investasi, Motivasi, Minat investasi.

ABSTRACT

This research is motivated by knowledge of investment in the capital market and low motivation in FEBI UNSUR students while the Islamic Capital Market has been aggressively promoting investment products. Subject related to the Islamic capital market have not been applied by FEBI UNSUR students. This study aims to determine how much influence investment knowledge and motivation on investment interest in the Islamic Capital Market in FEBI UNSUR students. This study uses a quantitative approach with associative descriptive method. The data collection technique is a questionnaire. Based on the results of the t test, investment knowledge obtained a significance value of $0.699 > 0.05$ with SE X_1 calculation results of -0.84% . This means that there is no significant effect of investment knowledge on investment interest. The results of the motivational statistical t

test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ with the results of the SE X2 calculation of 77.88%. This means that there is a significant effect of motivation on investment interest. Simultaneously the two variables have a significant effect on investment interest with a significance value of $0.000 < 0.05$. The calculation of the coefficient of determination produce an R Square of 77%, this means that investment knowledge and motivation contribute 77% while the rest is influenced by other factors.

Keyword: *Capital Market Sharia, Investment Knowledge, Motivation, Investment Interest*

A. Pendahuluan

Perkembangan Ekonomi dan Teknologi Komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas Teknologi. Ditambah sekarang kita sudah memasuki era Revolusi 4.0 membuat semuanya serba digitalisasi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Pasar modal ialah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Eduardus, dalam Rika 2014). Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010: 34).

Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Secara sederhana investasi diartikan sebagai penanaman modal (Suherman, 2009: 184). Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Semenjak

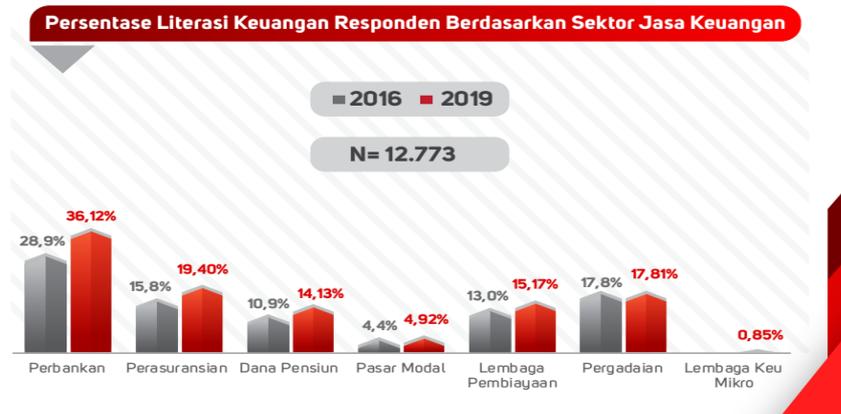
dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas.

Banyak orang telah mencoba berinvestasi namun tidak sedikit pula dari mereka yang gagal ditengah perjalanannya. Penyebab utama mengapa hal itu terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya akan terjadi 2 hal, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi (Mike, 2014). Motivasi masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Rendahnya motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Merawati, 2015). Hal ini juga disampaikan oleh Tito Sulistio (2015), Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa “Ini disebabkan, karena kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya” (Bisnis.com: 2020).

Selain adanya pasar modal, mengikuti perkembangan ekonomi syariah yang begitu pesat akhir-akhir tahun ini, diramalkan perembangan ekonomi syariah ini di Indonesia akan menajadi sumber potensial lain mengingat Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam. Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi di pasar modal yang terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Pasar modal syariah merupakan bagian dari Industri Pasar Modal Indonesia. Secara umum, kegiatan pasar modal syariah sejalan dengan pasar modal pada umumnya. Namun demikian, terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal.

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Kita harus menghindari praktik MAGHRIB (Maysir, Gharar, dan Riba). Hal ini juga bertujuan agar investor terhindar dari praktik judi, budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian (Husaeni, et al., 2021). Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar

modal (Halim, 2005:4). Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal syariah, seperti pada instrumen investasi saham.



Gambar 1
Indeks Literasi Keuangan Sektor Jasa Keuangan
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Jika dilihat pada gambar 1 persentase literasi keuangan pada sector jasa keuangan khususnya pasar modal yaitu 4,4% pada tahun 2016, lalu mengalami kenaikan sebesar 0,52% pada tahun 2019 menjadi 4,92%.

Pada Tanggal 27 Agustus 2020, Bursa Efek Indonesia merilis data jumlah perusahaan Indonesia yang berhasil *Go Public* yakni berjumlah sebanyak 712. Banyaknya perusahaan-perusahaan baru dapat menjadi salah satu faktor pendorong jumlah investor, terutama pada investasi saham di pasar modal. Akan tetapi, banyaknya jumlah perusahaan saja tidak akan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan jumlah investor apabila kesadaran akan investasi dari masyarakat itu sendiri masih rendah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 melakukan survei mengenai tingkat literasi pemahaman akan keuangan. Hasil survei yang didapati OJK menunjukkan bahwa hanya sekitar 38,03%, artinya masih sedikit orang Indonesia yang paham akan keuangan. Meskipun terhitung jumlah investor di pasar modal tiap tahunnya bertambah, namun berdasarkan data yang dirilis Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melaporkan bahwasanya berdasarkan kepemilikan, total aset saham hingga 29 Juli 2016 masih didominasi oleh investor asing (Sakina,

2016). Namun pada tahun 2019 berdasarkan data BEI dan KSEI, per 19 September 2019, porsi kepemilikan investor lokal di pasar modal Indonesia mencapai 49,36 persen, sedangkan investor asing sebesar 50,64 persen. Posisi itu jauh membaik dibandingkan posisi pada tahun 2014, ketika porsi kepemilikan investor lokal sebesar 35,51 persen dan asing sebesar 64,49 persen (*Kompas.com*: 2020).

Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi *financial* yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. minat investasi Mahasiswa Universitas Suryakencana (UNSUR) khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) terhadap investasi masih tergolong rendah. Hal ini didukung dengan minimnya jumlah investor yang bergabung di Pasar Modal yang berjumlah 51 orang pada tahun 2017. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Suryakencana (UNSUR) yang memiliki rekening saham tersebut tidak sebanding dengan jumlah keseluruhan Mahasiswa FEBI UNSUR yang aktif, yaitu pada data kemahasiswaan tahun 2018 berjumlah 477 orang. Sedangkan pada tahun sekarang mahasiswa FEBI berjumlah 581. Jadi dapat disimpulkan hanya 8,78% mahasiswa FEBI yang memiliki rekening saham.

Pengetahuan mengenai investasi di pasar modal secara global juga di edukasikan kepada mahasiswa di kampus-kampus, khususnya pada mahasiswa yang mengambil jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. Mahasiswa sangat perlu dibimbing untuk dalam mengenal investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan diri untuk keamanan *financial* nantinya, (Wira, 2016). Walaupun minat investasi mahasiswa cukup tinggi terutama saat di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari dibangku kuliah diperaktikan di dunia nyata. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, di antaranya adalah minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk di investasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta edukasi investasi yang masih terbatas (Rizky Chaerul,

2017). penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

B. Kajian Teoritis

1. Minat Investasi

Triwijayati dan Koesworo (2006) mengungkapkan dalam teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkannya, bahwa adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba berinvestasi. Berdasarkan teori tersebut dan dihubungkan dengan pengetahuan investasi yang terdapat di Galeri Investasi Syariah, maka indikator minat berinvestasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator minat berinvestasi dikemukakan oleh Kusmawati (2015), sebagai berikut:

- a. Adanya keinginan mencari tahu tentang jenis suatu investasi;
- b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi;
- c. Mencoba berinvestasi.

2. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Kusmawati, 2011). Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu

yang diinginkannya (Efferin, 2006). Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Halim (2005: 4) bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Indikator pengetahuan investasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator pengetahuan investasi dikemukakan oleh Luh Komang Merawati (2015), sebagai berikut:

- a. Pengetahuan dasar penilaian investasi;
- b. Tingkat risiko;
- c. Tingkat pengembalian.

Pengetahuan investasi dapat diperoleh dari mana saja baik dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti Galeri Investasi Syariah dan juga Seminar maupun Workshop tentang Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi menunjukkan perubahan positif dan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, selain itu pengetahuan investasi yang cukup diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi.

3. Motivasi Investasi

Menurut Ikkbal dalam Dian Fahriani (2012), motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak.

Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang

menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang;
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang;
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

4. Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi di pasar modal yang terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Pasar modal Indonesia yang saat ini dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan gabungan dari dua bursa efek yakni Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 30 Oktober 2007.

Pasar modal syariah menurut Sutedi (2011) adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga dipasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Menurut Herlan Firmansyah dan Dadang Husen Sobana (2014: 80) Pasar Modal adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran surat surat berharga, atau pasar yang memperdagangkan surat-surat berjangka panjang seperti saham dan obligasi sebagai bukti kepemilikan perusahaan.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif, dimana subjek atau objek penelitian yang diteliti berdasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik dari satu variabel atau lebih. Dalam hubungan ini, peneliti akan meneliti seberapa besar pengaruh dua variabel independent secara parsial dan simultan terhadap variabel dependen. Variabel independen yang akan diteliti adalah variabel pengetahuan investasi (X_1) dan variabel motivasi (X_2), sedangkan variabel

dependen adalah variabel minat investasi (Y). Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif- asosiatif. Dengan metode penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengetahui gambaran besarnya pengaruh dari variabel independent pengetahuan dan motivasi investasi terhadap variabel dependen minat investasi, tanpa menghubungkan dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah 581 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Suryakencana Cianjur terdiri dari tahun ajaran 2017- 2020 terdiri dari program studi dari ekonomi syariah, perbankan syariah dan akuntansi syariah.

Dalam menentukan jumlah sampel penelitian digunakan rumus *Slovin* dan didapat jumlah sampel sebanyak 85 responden. Dari 85 responden terbagi ke dalam 3 program studi yaitu ekonomi syariah, perbankan syariah dan akuntansi syariah yang akan diolah menjadi data sampel mahasiswa berdasarkan program studi yaitu 75 responden dari program studi Ekonomi Syariah, 8 responden dari program studi Perbankan Syariah dan 2 responden dari program studi Akuntansi Syariah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda, uji signifikan parameter individual (uji statistik t), koefisien determinasi R^2 , dan uji signifikan simultan (uji statistik F).

D. Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yakni Pengetahuan investasi (X_1) dan Motivasi (X_2) serta satu variabel terikat minat investasi di pasar modal syariah (Y). Data disebarkan dengan menggunakan *google form*. Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 85 koresponden.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	54	63,53%
2	Perempuan	31	36,47%
	Jumlah	85	100%

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa dari 85 responden, tercatat sebanyak 54 orang berjenis kelamin laki-laki atau sebanyak 63,53% dan 31 responden berjenis kelamin perempuan atau sebanyak 36,47%.

1. Statistik Deskriptif

Dari hasil analisis statistik deskriptif variabel pengetahuan investasi (X_1) ditunjukkan bahwa N atau jumlah data pada masing-masing data yang valid adalah 85. Dari jumlah sampel 85 data, diperoleh jumlah data (total data) variabel pengetahuan investasi sebesar 3814, jumlah data (total data) variabel motivasi sebesar 3212 dan jumlah variabel minat investasi sebesar 2896. Kemudian dapat dilihat sebanyak 85 sampel dari variabel pengetahuan investasi, nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimum 55. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 44.87 dengan standar deviasi sebesar 6.436, hal ini berarti standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, ini menunjukkan bahwa nilai *mean* dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data, hal ini juga menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar. Nilai *range* diperoleh sebesar 44 dan *variance* adalah kuadrat dari simpangan baku, fungsinya untuk mengetahui tingkat penyebaran atau *variance* data dalam hal ini diperoleh nilai *variance* variabel pengetahuan investasi sebesar 41.424.

Untuk variabel motivasi, sebanyak 85 sampel dari variabel motivasi, nilai minimum sebesar 22 dan nilai maximum 50. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 37.79 dengan standar deviasi sebesar 5.926, hal ini berarti standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, ini menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data, hal ini juga menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar. Nilai *range* diperoleh sebesar 28 dan *variance* pada variabel motivasi sebesar 35.121.

Adapun untuk variabel minat investasi, sebanyak 85 sampel dari variabel minat investasi, nilai minimum sebesar 17 dan nilai maximum 45. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 34,07 dengan standar deviasi sebesar 5.932, hal ini berarti standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, ini menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data, hal ini juga menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar.

Nilai range diperoleh sebesar 28 dan *variance* pada variabel motivasi sebesar 35.185.

2. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi berganda karena memiliki variabel independen lebih dari satu, yakni: pengetahuan investasi dan motivasi sedangkan variabel dependen adalah minat investasi. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.447	2.498		.579	.564
	Pengetahuan Investasi	-.021	.054	-.023	-.388	.699
	Motivasi	.888	.059	.887	15.102	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan SPSS versi 22

Dari tabel 3 diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2$$

$$\text{Minat Investasi} = 1.447 - 0,021 + 0,888$$

Dari persamaan regresi berganda diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

- Nilai konstanta persamaan regresi berganda yang diperoleh sebesar 1.447, artinya apabila semua variabel (Pengetahuan Investasi dan Motivasi) tidak berubah atau di anggap konstan (bernilai 0), maka besarnya variabel Y (Minat Investasi) akan bernilai 1.447.
- Nilai koefisien regresi pengetahuan investasi sebesar -0,021. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi variabel X_1 (Pengetahuan Investasi) akan menurunkan variabel Y (Minat Investasi) sebesar -0,021 dengan asumsi bahwa pengetahuan investasi mempunyai arah hubungan negatif terhadap minat investasi. Jika

pengetahuan investasi meningkat sebesar 1% maka minat investasi diprediksi akan menurun sebesar 1%. Nilai koefisien regresi sebesar -0,021 menunjukkan hubungan negatif antara variabel X₁ (Pengetahuan Investasi) terhadap variabel Y (Minat Investasi).

- c. Nilai koefisien regresi motivasi sebesar 0,888. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi variabel X₂ (Motivasi) akan meningkatkan variabel Y (Minat Investasi) sebesar 0,888 dengan asumsi bahwa motivasi mempunyai arah hubungan positif terhadap minat investasi. Jika motivasi meningkat 1% maka minat investasi diprediksi akan meningkat sebesar 1%. Nilai koefisien regresi sebesar 0,888 menunjukkan hubungan positif antara variabel X₂ (Motivasi) terhadap variabel Y (Minat Investasi).

3. Analisis Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil uji koefisien determinasi, diketahui besarnya nilai *RSquare* dalam model regresi ini diperoleh sebesar 0,770 sehingga nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,770 \times 100\%$$

$$KD = 77\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa besar kemampuan mempengaruhi variabel pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 77% sisanya 23% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.770	.765	2.876	2.166

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan SPSS versi 22

4. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengambilan keputusan dalam uji t mengacu kepada dua hal berikut:

- 1) Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 5% ($\alpha = 0,05$)
 - a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
 - b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
 - b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Tabel 5
Hasil Uji t

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.447	2.498		.579	.564
	Pengetahuan Investasi	-.021	.054	-.023	-.388	.699
	Motivasi	.888	.059	.887	15.102	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan SPSS versi 22

Dari tabel 5 dapat dilihat secara parsial pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi menunjukkan hasil pengolahan data uji t dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

b. Pengetahuan Investasi (X_1)

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 4.21 (koefisien) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,699 maka hasil tersebut menunjukkan bahwa $0,699 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah (Y);
- 2) Berdasarkan nilai t pada tabel 4.22, diketahui t_{hitung} sebesar -0,388 dan t_{tabel} 1,993 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) artinya H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah;
- 3) Dari hasil pengujian statistik diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh dan berarah negatif terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Dengan demikian H_{01} diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur.

c. Motivasi (X_2)

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 4.21 (koefisien) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 maka hasil tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X_2) berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah (Y);
- 2) Berdasarkan nilai t pada tabel 4.22, diketahui t_{hitung} sebesar 15,102 dan t_{tabel} 1,993 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) artinya H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel motivasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah;
- 3) Dari hasil pengujian statistik diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh dan berarah positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Dengan demikian H_{a2} diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap minat investasi di pasar

modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur.

b. Uji F

Uji ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Maka hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2277.262	2	1138.631	137.647	.000 ^b
	Residual	678.314	82	8.272		
	Total	2955.576	84			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan SPSS versi 22

Dari tabel 6 diatas, diketahui bahwa F hitung sebesar 137,647 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka hasil tersebut menunjukan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $137,647 > 3,11$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini berarti pengetahuan investasi dan motivasi berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap minat investasi. Dengan demikian H_{a3} yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama dari variabel pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur diterima sedangkan H_{o3} ditolak.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur dalam investasi di pasar modal syariah. Pengetahuan atau edukasi mengenai investasi mutlak dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal atau bisnis. Pengetahuan yang memadai ini akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan dan juga mampu mengelola sebuah resiko yang ada baik kecil maupun

besar sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur yang telah menempuh mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, akad-akad mengenai investasi, dan Manajemen Keuangan Syariah, tentunya hal tersebut sudah menjadi salah satu pondasi dasar dan juga modal untuk dapat bisa bergabung dunia investasi pasar modal.

Hasil uji hipotesis menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Edukasi atau pengetahuan belum bisa membuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini disebabkan karena calon investor merasa pengetahuan ataupun sosialisasi tentang investasi di pasar modal syariah kurang menarik. Bahkan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2021 di pasar modal hanya sekitar 4,9% (IDX channel. 2021, Mei 25 diakses pada 26 Mei 2021 dari artikel ilmiah: <https://www.idxchannel.com>). Tingkat literasi keuangan yang dimaksud dalam kaitannya dengan keinginan dan perilaku investasi masyarakat. Konsumsi yang tinggi oleh masyarakat bahkan mahasiswa khususnya belum diikuti dengan pola investasi.

Temuan dan kesimpulan hasil penelitian tersebut, diperkuat hasil penelitian Adha Riyadhi (2016) dalam Rizky Chaerul (2017) menyebutkan bahwa variabel edukasi tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.986 > 0.05$. Meski demikian, pernyataan sebaliknya dinyatakan pada penelitian lain yakni pada penelitian Rima Wijayanti (2015) yang menyatakan bahwasanya pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar dengan signifikansi 0.041 kurang dari 0.05.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dari para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk bersikap melakukan dan tidak melakukan investasi di pasar modal syariah. Dalam dunia bisnis, ada banyak hal yang mampu mendorong seseorang untuk bisa termotivasi agar mau bergabung dalam kegiatan bisnis tersebut. Salah satu diantaranya adalah adanya *return* atau keuntungan yang ditawarkan. Selain *return*

atau keuntungan, hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah faktor penghambatnya yakni kemungkinan adanya masalah dan resiko yang akan dihadapi kedepannya. Faktor resiko inilah yang menjadi bahan pertimbangan calon investor untuk dapat melakukan investasi atau tidak berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, pada penelitian ini para mahasiswa diberikan angket berupa pertanyaan mengenai *return* dan juga resiko berinvestasi sebagai bahan pertimbangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Adha Riyadhi (2016) yang menyatakan bahwa motivasi pada seseorang berpengaruh pada minat berinvestasi. Variabel motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.239 atau 23.9%, serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0.027 < 0.05$. Secara umum, orang-orang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya.

E. Kesimpulan

Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan dan berarah negatif terhadap minat investasi dipasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. Motivasi berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap minat investasi dipasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. variabel pengetahuan investasi dan motivasi berpengaruh terhadap minat investasi sebesar 77,04% yang terdiri dari dari Sumbangan Efektif variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi sebesar -0,84% dan Sumbangan Efektif variabel motivasi terhadap minat investasi sebesar 77,88% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

REFERENSI

- Adha, Riyadi. 2016. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas FEBI UIN Sunan Kalijaga.
- Dian, Fahriani 2012. *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk*. Jurnal: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Efferin, S., Darmadji, S. H., Tan Y. (2006) “*Metode Penelitian Untuk Akuntansi: Sebuah Pendekatan Praktis*”, Malang: Bayumedia Publishing

- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi, Edisi 2*. PT Salemba Emban Patria: Jakarta.
- Herlan, Firmansyah dan Sobana, Dadang Husen. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah*. Jakarta: *Lecture Books*.
- Husaeni, U.A., Jayengsari, R., and Zakiah, S. 2021. The Influence of Islamic Corporate Governance and Internal Control on Indications of Fraud in Islamic Commercial Banks in Indonesia. *International Journal of Islamic Business Ethics*. 6(2), 92-103.
- Kusmawati. (2011). “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*”. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi : Jenius*, Volume 1 Nomor 2.
- Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni (2015), *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *EJurnal Manajemen Unud*, Vol. 4.
- Merawati, L.K., & Putra, I.P.M.J.S. (2015). *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10. No. 2.
- Rizki, Chaerul Pajar. 2017. *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. UNY.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Agus. (2009). *Analisis Investasi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Rika, Verawati. (2014). “*Faktor-Faktor Penentu yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013*”. Skripsi: Program Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Rima, Wijayanti. (2015). *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqiim Pekalongan*. Tesis Magister pada STAIN Pekalongan, Jawa Tengah.
- Rizky, Chaerul Fajar. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Widyastuti, dkk. (2004). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. SNA. 2-3 Desember. Hal 320-339
- Wira, Anggreini. (2016). *Analisis Pengaruh Bank Size, Suku Bunga Kredit, CAR dan LDR Terhadap Risiko Kredit (NPL)*. Skripsi. Universitas Lampung: Lampung
- Yuliana, Indah. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. UIN MALIKI Press. Malang.
- Yuwono, SR. (2011). *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*. Tesis Magister, Universitas Indonesia, Jawa Barat.